

EDISI : Kamis, 12 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA****EDISI : Kamis, 12 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sosialisasi Pokja, Tingkatkan 'Skill' kader PKK	Sekretaris Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng Ny. Janantri Sutrisna menerima kunjungan Sekretaris TP PKK Provinsi Bali Ny. Ni Made Suwastini bersama rombongan dalam rangka sosialisasi Pokja I,II, dan III. Kedatangan rombongan ini disambut hangat oleh 200 kader PKK Buleleng yang berasal dari seluruh kecamatan di Buleleng adanya kegiatan ini diharapkan akan mengingatkan pengetahuan dan keterampilan para kader PKK. Harapan ini disampaikan langsung oleh made Suwastini usai membuka acara sosialisasi yang bertempat di Gedung Laksmi Graha beberapa hari kemarin.	
		Penilaian Keterbukaan Informasi Publik	Kabupaten Buleleng menjadi satu-satunya Kabupaten/Kota di Bali yang melibatkan perintah desa dalam pemeringkatan penyedia informasi public yang akan dilaksanakan oleh Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali. Selain itu, Buleleng juga akan kembali mengikutsertakan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng dalam penilaian pemeringkatan tersebut. Hal itu terungkap dalam rapat evaluasi tentang penyedia informasi public yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian ( Diskominfosandi) Kabupaten Buleleng bersama dengan tim KI Provinsi Bali yang dipimpin langsung oleh Ketua KI Provinsi Balu, I Gede Agus Astapa,S.Sos.,MM.	

		Tunjukan Makanan Khas Buleleng kepada Wisatawan	Kabupaten Buleleng untuk kedelapan kali akan menggelar Lovina Festival (Loves) yang akan dilaksanakan dikawasan wisata Pantai Binaria atau yang lebih akrab disapa Pantai Lovina yang berlokasi Di Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng. Pelaksanaan Loves yang akan menampilkan makanan khas Buleleng seperti belayag, siobak, sate kakul dan beberapa makanan yang merupakan makanan khas Buleleng. Hal tersebut diungkapkan Kadis Pariwisata Kabupaten Buleleng Nyoman Sutrisna saat penggelaran pertemuan kepada para pedagang yang nantiya dilibatkan dalam pelaksanaan Lovina Festival yang berlangsung dari tanggal 27 September, hingga tanggal 30 September 2019 mendatang.	
2	BALI TRIBUNE	DPMD Temukan Ribuan Surat Suara Pilkel Salah Cetak	Ribuan surat suara untuk pemilihan perbekel (pilkel) di Buleleng ditemukan rusak itu diterima Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten dari pihak rekanan sebulan menjelang pelaksanaan Pilkel Oktober 2019 mendatang. Kerusakan surat suara berupa salah cetak itu nyaris ditemukan untuk masing-masing kecaatan dan telah dilaporkan.	





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali post*

Kategori : *kebakaran*



Bali Post/kmb38

**LABFOR** – *Personel Laboratorium Forensik (Labfor) Polda Bali melakukan penyelidikan di lokasi kebakaran toko bangunan UD Wijaya Murti, Jalan Laksamana Timur, Kelurahan Banyuasri, Rabu (11/9) kemarin.*

### Labfor Selidiki Penyebab Kebakaran Toko Bangunan

**Singaraja (Bali Post) –**

Penyidik Polsek Kota Singaraja dan Tim Laboratorium Forensik (Labfor) Polda Bali dikerahkan untuk menyelidiki penyebab kebakaran toko Bangunan UD Wijaya Murti. Pemilik toko bangunan, Gede Ton Hitler, merupakan warga Desa Baktisera, Kecamatan Buleleng.

Kebakaran yang terjadi Senin (9/9) lalu itu, terus diselidiki polisi hingga Rabu (11/9) kemarin. Kapolsek Kota Singaraja AKP I Gusti Ngurah Yudistira mengatakan, kehadiran tim labfor itu membantu penyidik untuk mengetahui sebab kebakaran yang menghebohkan warga tersebut. Sesuai protap, tim labfor selain mendengarkan keterangan saksi di lokasi kejadian, juga menyisir tempat yang diduga sumber titik api pertama sebelum peristiwa itu. Hasil penyelidikan pertama kali titik api di lokasi terjadi di meja kasir toko setempat ada tempat menghancurkan *canang*. Istilah Balinya *pelangkiran*. Hanya, sumber api di lokasi yang dicurigai itu belum dikuatkan temuan barang-barang bukti. Untuk menyempurnakan hasil penyelidikan itu, tim labfor mengamankan sejumlah sampel puing-puing kebakaran. Sampel itu diteliti lebih lanjut.

Bersama kawan penyidik tadi tim labfor sudah melakukan penyelidikan dan mengambil sampel. Hal itu untuk memastikan di mana dan dari mana sumber api itu memicu terjadinya kebakaran itu.

"Hasil sementara dari titik api itu di dekat meja kasir. Sumber api lainnya kita masih menunggu sampai labfor itu menyampaikan hasil penyelidikannya," katanya.

Di sisi lain, Yudistira mengatakan, setelah peristiwa kebakaran itu, pihaknya sudah mendengarkan keterangan enam orang saksi yang diduga mengetahui kejadian itu. Saksi ini mulai dari warga di sekitar lokasi kejadian, dua orang karyawan termasuk korban (pemilik toko - red). Dari saksi ini, polisi baru mendapat keterangan kalau sebelum kejadian toko itu dalam kondisi tutup. Titik lampu di dalam toko itu telah dipadamkan. Selain itu, di dalam toko itu tidak ada saksi yang menerangkan kalau terdapat kompor atau alat elektronik yang terhubung dengan jaringan listrik.

"Keterangan yang kita peroleh baru pada saksi menemukannya api sudah besar. Hanya ada saksi yang menyebut titik api pertama kali itu di dalam ruang toko," jelasnya.

Kebakaran toko bangunan UD Wijaya Murti milik Gede Ton Hitler terjadi Senin (9/9) malam sekitar pukul 20.00 Wita. Empat unit mobil pemadam dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng dikerahkan untuk memadamkan api di sana. Namun, api cepat membesar dan sulit dipadamkan. Pasalnya, banyak bahan-bahan yang mudah terbakar. Api baru bisa dipadamkan pukul 21.45 Wita. (kmb38)





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali post

Kategori : Dislokasi

# 106 Pedagang Bermobil Direlokasi ke Lahan Kolam Nirmala Asri Banyuasri

Kesemrawutan arus lalu lintas akibat aktivitas pedagang bermobil di depan Terminal Banyuasri sudah ditangani tuntas. Hal itu karena pemerintah menyiapkan tempat untuk para pedagang bermobil itu dengan memanfaatkan sisa lahan milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali yang telah dibangun Kolam Renang Nirmala Asri. Di tempat yang sudah dipadatkan itulah, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (PUPR) menampung 106 pedagang bermobil dan 15 orang pedagang ikan. Lalu, apakah relokasi sudah memenuhi unsur pemerataan dan keadilan?

**TERCATAT** ratusan pedagang direlokasi ke tempat yang baru, Rabu (11/9) kemarin. Otomatis sejak itu, para pedagang itu mulai berjualan di tempat barunya. Sebelum mulai menempati lokasi baru itu, Perusahaan Daerah (PD) Pasar Buleleng membagikan dengan mekanisme pengundian. Pengundian ini dipimpin Direktur Utama (Dirut) PD Pasar Buleleng Made Agus Yudi Arsana. Hadir Asisten Perekonomian Pembangunan, dan Kesejahteraan Rakyat Ni Made Rousmini dan pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

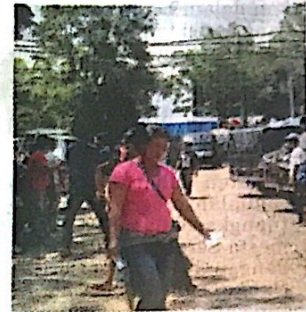
Semua pedagang yang terdaftar itu mengikuti pengundian setelah menerima nomor undian di lokasi. Setelah langsung saja memarkir mobilnya itu di tempat yang baru.

Pedagang yang berasal dari Buleleng termasuk dari luar daerah, hari itu juga langsung menggelar dagangannya. Setelah menempati lokasi baru itu, pedagang mengakui lokasi itu strategis. Alasannya, tidak jauh dari pasar darurat di Terminal Banyuasri. Meski dari luas tempat itu dinilai sempit dibandingkan tempat jualan sebelumnya. Namun itu tidak dipermasalahkan. Alasannya, mereka menyadari hanya tempat ini satu-satunya lokasi yang bisa disiapkan pemerintah untuk lokasi berjualan menunggu revitalisasi Pasar Banyuasri rampung tahun 2020 mendatang.

Dirut PD Pasar Made Agus Yudi Arsana mengatakan, pihaknya hanya sebagai pelaksana dan membagikan secara teknis tempat pedagang ber-

mobil itu. Terkait areal, dia memastikan sudah cukup luas. Satu lokasi berjualan itu, lebarnya dua meter dan panjang bervariasi antara 3,5 meter sampai 4 meter. Ini dilakukan menyesuaikan ukuran panjang unit kendaraan yang digunakan pedagang berjualan. Sesuai ukuran tempat itu, PD Pasar menempatkan pedagang bermobil itu dengan deret di sebelah barat dan deret di timur. Di tengahnya dibiarkan ruang terbuka. Hal itu merupakan akses masuk kendaraan dan pengunjung pasar. Di deret paling timur tempatnya di bantaran Sungai (Tukad) Banyumala. Itu dijadikan tempat pedagang ikan segar.

Dengan ukuran itu dan ketersediaan lahan, Yudi Arsana menyebut 106 pedagang bermobil itu, bisa ditampung di satu lokasi. Jumlah pedagang ada 34 pedagang bermobil yang sebelumnya berjualan di dalam Terminal Banyuasri. Sedangkan 72 pedagang bermobil yang berjualan di pinggir Jalan Ahmad Yani dari depan terminal ke arah barat. "Tahap awal pengundian kami prioritaskan untuk pedagang bermobil yang me-



**RELOKASI** - Sebanyak 106 (11/9) kemarin, direlokasi. baru yang disiapkan pemerintah isasi Pasar Banyuasri itu r

mang teregistrasi berjualan di dalam terminal. Sisanya baru diberikan kepada pedagang yang berjualan di Jalan Ahmad Yani, sehingga seluruh pedagang bermobil itu termasuk pedagang ikan, bisa kita tampung di lokasi yang disiapkan pemerintah," katanya.

PD Pasar juga memberikan lima lokasi tempat berjualan untuk pedagang ikan musiman. Pedagang ini biasanya berjualan dengan mobil, sehingga waktu jualannya tidak setiap hari. Mereka menempati lokasi paling utara, yang

tidak masuk lokasi pedagang bermobil.

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Buleleng Asiston mengatakan, di lokasi pasar yang baru itu dipastikan menimbulkan timbunan sampah padat dan juga limbah cair. Atas kondisi ini, pihaknya melarang pembuangan sampah padat secara sembarangan dan juga membuang ke sungai. Karena itu, DLH menempatkan kontainer sampah. Setiap hari akan dilakukan pengangkutan dari armada angkut sampah yang ada. (mud)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *Infrastruktur*

# Bangun Infrastruktur SPAM PUPR-RI Kucurkan BMN Rp 29 Miliar Lebih

Singaraja (Bali Post) -

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (PUPR-RI) memberikan bantuan hibah tahun anggaran 2019 kepada Pemkab Buleleng senilai Rp 29,973 miliar. Bantuan sebesar itu diserahkan dalam bentuk Barang Milik Negara (BMN). Nantinya diharapkan BMN itu dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).

Bantuan itu diterima Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana didampingi Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Gede Sugiarta Widiada, Selasa (10/9) lalu. Penyerahan hibah itu dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST).

Sejak Mei 2019 sampai awal bulan ini PUPR-RI telah menyalurkan BMN kepada

pemerintah daerah di Indonesia Rp 3,071 triliun. Sedangkan yang diserahkan bulan ini senilai Rp 1,046 triliun. Hibah itu dialokasikan untuk biaya bidang penataan bangunan dan lingkungan, pengembangan kesehatan lingkungan, pengembangan air minum dan bidang pengembangan kawasan permukiman. Bantuan yang diserahkan per

hari ini senilai Rp 1,046 triliun.

Bupati mengatakan, hibah BMN itu akan dimanfaatkan untuk memecahkan permasalahan krisis air bersih yang masih dialami di beberapa desa di daerahnya. Hibah itu dapat langsung ditindaklanjuti karena tidak perlu menunggu tahapan lanjutan. Buleleng mendapat hibah

BMN senilai Rp 29,973 miliar. Bantuan itu termasuk terbesar kedua di antara delapan kabupaten/kota setelah Kota Denpasar. Nantinya, BMN membiayai pembangunan SPAM di beberapa desa di Bali Utara. "Tahun ini, kita menerima hibah BMN dari pemerintah pusat. Pastinya, bantuan itu sangat berarti untuk menyiapkan infrastruktur bidang SPAM. Dengan bantuan ini, saya yakin masalah krisis air bersih di beberapa desa pasti akan bisa tangani," katanya.

Kepala BKD Gede Sugiarta Widiada mengatakan,

Pemkab Buleleng melalui BKD dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) akan menindaklanjuti hibah itu. Hibah ini nantinya dipindahtanggankan kepada desa atau BUMD. Pihak Desa atau BUMD yang menerima hibah dari pemerintah pusat ini dituntut melakukan pemeliharaan dan menganggarkan pembiayaan dan pembangunan penunjang sesuai kebutuhan.

"Pemanfaatan aset hibah itu telah dipergunakan desa atau BUMD sebagai fasilitas penunjang kegiatan pemerintahan," jelasnya. (kmb38)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~